



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PERPUSTAKAAN MODERN  
DI SEMARANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :  
**EDWARD PATTISELANO**  
**L2B 001 205**

Kepada  
**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2006**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1. Latar Belakang

Perpustakaan sebagai salah satu wadah untuk melestarikan bahan pustaka sebagai hasil budaya dan berfungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan sebagai modal untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan nasional mempunyai peranan yang penting. Seiring dengan perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi akan mempengaruhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh informasi secara lengkap, akurat dan *up to date*.

Kata perpustakaan atau dalam bahasa Inggris disebut *library* berasal dari bahasa latin *librarium* yang berarti kumpulan buku-buku. Di zaman sekarang ini koleksi yang disimpan di perpustakaan tidak lagi terdiri dari buku-buku saja. Sesuai dengan perkembangan teknologi yang saat ini sedang berlangsung, maka koleksi yang disimpan di perpustakaan berupa slide, film, mikrofilm, CD, dan lain sebagainya. Buku Petunjuk Penggunaan Perpustakaan (Sekretariat Wilayah / Daerah Tingkat I Jawa Tengah, 1994;1) secara singkat menguraikan fungsi perpustakaan yaitu antara lain menghimpun, mengelola, dan memelihara berbagai sumber informasi yang berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kota Semarang sebagai ibukota propinsi Jawa Tengah tentunya memiliki fasilitas-fasilitas penunjang hidup yang lebih maju dibandingkan dengan kota lain di Jawa Tengah. Salah satunya adalah fasilitas di bidang pendidikan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang berada di Semarang. Secara tidak langsung jumlah mahasiswa mengalami peningkatan dan pengguna jasa perpustakaan yang ingin mendapatkan informasi yang bersumber dari buku-buku dan literatur juga akan bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka dibutuhkan fasilitas berupa perpustakaan yang berbasis teknologi dan informasi. Mengapa dipilih teknologi informasi, hal ini dipertimbangkan dari segi efisiensi waktu dan tempat penyimpanan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa akses internet, maka pengunjung dapat mengakses via internet untuk mengetahui koleksi dan gambaran umum

buku-buku yang ada di perpustakaan. Apabila pengunjung tidak menemukan koleksi buku yang dimaksud di perpustakaan tersebut, maka mereka dapat mengakses perpustakaan lain yang terdapat diluar Jawa Tengah atau bahkan mungkin diluar negeri mereka juga dapat mengaksesnya melalui internet yang telah disediakan di perpustakaan tersebut.

Dari uraian diatas, maka perlu dibangun suatu Perpustakaan Modern yang setingkat dengan Perpustakaan Daerah Jawa Tengah dengan pelayanan berbasis teknologi informasi sehingga mampu menjadi sarana pendidikan non formal umum yang efektif dan efisiensi. Perpustakaan modern yang dimaksud adalah penerapan konsep modern baik dari sistem pelayanannya maupun dari tampilan bangunan.

Peningkatan pelayanan secara kualitas maupun kuantitas perlu dilakukan dengan perancangan dan perencanaan suatu Perpustakaan Modern di Saemarang yang bertanggung jawab langsung kepada Pemerintah Daerah Tingkat I. Tetapi tidak menutup kemungkinan untuk bekerjasama dengan pihak swasta sebagai partner untuk meningkatkan kualitas pelayanan, pengelolaan, teknologi edukatif, dan penyediaan fasilitas pendukung lainnya sehingga dapat tercipta suatu sarana edukasi rekreatif yang mampu mencukupi kebutuhan pelayanan di masa depan secara kuantitas dan kualitas. Dalam perancangan bangunan perpustakaan ini diperlukan suatu pendekatan arsitektural yang menghadirkan suasana formal dan non formal, umum, dan mengundang. Hal ini karena bangunan perpustakaan merupakan fasilitas pendidikan non formal yang dapat dikunjungi oleh siapa saja.

## **1. 2. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan pembahasan adalah untuk menggali, mengungkapkan, dan merumuskan permasalahan-permasalahan dan potensi-potensi yang berkaitan dengan penyelenggaraan, pengelolaan, serta pelayanan Perpustakaan Modern yang setingkat dengan Perpustakaan Daerah di Semarang untuk dapat dianalisis dan ditemukan pemecahannya secara arsitektural yang selanjutnya dituangkan dalam perencanaan dan perancangan Perpustakaan Modern di Semarang sehingga mampu menunjang kegiatan didalamnya dengan optimal di masa yang akan datang.

### **1. 3. Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan dititikberatkan pada masalah-masalah ilmu arsitektur yang berkaitan dengan Perpustakaan Modern di Semarang, meliputi :

1. Menganalisis dan menarik kesimpulan dari berbagai data yang diperoleh mengenai perpustakaan, serta peranan Kota Semarang sebagai masukan dalam program perencanaan dan perancangan.
2. Penyusunan konsep dan program perencanaan dan perancangan sebagai dasar / landasan dalam perancangan grafis.

Hal-hal diluar lingkup arsitektur tidak dimasukkan dalam pembahasan, sedangkan hal-hal yang masih berkaitan dengan bahasan utama akan dibahas secara garis besarnya saja.

### **1. 4. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang berusaha untuk mendiskripsikan fenomena yang ada pada saat ini dan melihat kaitan antar fenomena yang sedang terjadi untuk dianalisis dengan sistematis, faktual, dan akurat. Alasan penggunaan metode ini adalah agar diperoleh informasi mengenai perpustakaan yang ideal, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan Perpustakaan Modern di Semarang.

Metode untuk pengumpulan data diuraikan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data primer. Merupakan salah satu kegiatan yang ditempuh untuk memperoleh data objek melalui metode observasi langsung dan wawancara dengan pihak terkait. Kegiatan ini meliputi :
  - Observasi langsung ke Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Umum yang ada di Semarang. Untuk mendapatkan data aktual mengenai perpustakaan yang dimaksud.
  - Wawancara, dimaksudkan untuk mendapatkan data non teknis mengenai Perpustakaan Daerah dan Perpustakaan Umum di Semarang.
2. Pengumpulan data sekunder. Dimaksudkan untuk memperkuat dan melengkapi data yang ada. Data sekunder ini dikumpulkan melalui studi pustaka yang berhubungan dengan perpustakaan, kebijakan-kebijakan pemerintah setempat serta studi banding pada objek lain yang memiliki tingkat pelayanan yang sama.

## **I. 5. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang digunakan didasarkan pada lingkup pembahasan, dimulai dari pembahasan masalah yang bersifat makro kemudian mengarah pada masalah yang bersifat mikro. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang permasalahan, , manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan yang digunakan serta sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan.

### **BAB II          TINJAUAN UMUM**

Meninjau tentang perpustakaan secara umum dan hasil studi banding pada Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Tengah, Perpustakaan Umum Kota Semarang, studi referensi pada perpustakaan lainnya serta penekanan desainnya.

### **BAB III        TINJAUAN PERPUSTAKAAN MODERN DAN TINJAUAN KOTA SEMARANG**

Berisikan data tentang Kota Semarang dan potensinya, serta kedudukan dan fungsi, kegiatan utama, dan pelayanan Perpustakaan Modern di Semarang.

### **BAB IV        KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Menguraikan tentang batasan dan anggapan yang digunakan untuk mendukung pendekatan program perencanaan dan perancangan Perpustakaan Modern di Semarang.

### **BAB V        PENDEKATAN        PROGRAM        PERENCANAAN        DAN PERANCANGAN**

Memaparkan pendekatan pemilihan lokasi dan tapak, kebijakan tata ruang Kota Semarang yang dikaitkan dengan perencanaan lokasi dan tapak Perpustakaan Modern di Semarang, pendekatan pengunjung, pendekatan koleksi, pendekatan sirkulasi dan ruang serta pendekatan struktur dan utilitas bangunan. Diuraikan pula tentang pendekatan penekanan desain yang akan digunakan dalam perancangan.

## **BAB VI      KONSEP      DAN      PROGRAM      PERENCANAAN      DAN PERANCANGAN**

Menetapkan konsep dan program dasar yang melandasi perencanaan dan perancangan Perpustakaan Modern di Semarang.